



EDUKASI TENTANG REMATIK

Novita Amri^{1*}

AKPER BINA INSANI SAKTI

Email : novitaamri.ss@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya umur harapan hidup yang ditandai dengan banyaknya lanjut usia yang hidup ditahun 2000 yaitu sebanyak 9,99% dari 22.277.700 jiwa penduduk indonesia dan diperkirakan umur harapan hidup tersebut akan meningkat pada tahun 2020 bagi kelompok umur 65-70 tahun terjadi 11,09 % dari 29. 120.000 jiwa penduduk indonesia. Rematik merupakan penyakit yang menyerang anggota gerak, yaitu sendi, otot, tulang dan jaringan sekitar sendi. Sampai sekarang ini penyebab pasti masih belum diketahui tetapi ada yang mengatakan karena mycoplasma, virus dan sebagainya. Tujuan Kegiatan Ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Tanjung Muda tentang Rematik. Metode yang digunakan ceramah/penyuluhan, simulasi, dan diskusi. Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan masyarakat tentang Reumatik. Diharapkan masyarakat mampu memahami tentang Reumatik, penyebab Reumatik, tanda dan gejala Reumatik, akibat lanjut Reumatik, makanan yang tidak boleh dimakan, dan obat tradisional Reumatik.

Kata Kunci: Rematik, Edukasi

ABSTRACT

Along with the increase in life expectancy, which is indicated by the number of elderly people living in 2000, namely 9.99% of the 22,277,700 Indonesian population and it is estimated that the life expectancy will increase in 2020 for the age group 65-70 years, 11, 09% of the 29. 120,000 inhabitants of Indonesia. Rheumatism is a disease that attacks the limbs, namely the joints, muscles, bones and tissues around the joints. Until now, the exact cause is still unknown but some say because of mycoplasma, viruses and so on. The objective of this activity is to increase the knowledge of the people of Tanjung Muda Village about Rheumatism. The methods used are lectures / counseling, simulations, and discussions. This activity produces public knowledge about Rheumatism. It is hoped that the public will be able to understand about rheumatism, the causes of rheumatism, the signs and symptoms of rheumatism, the consequences of rheumatism, foods that cannot be eaten, and traditional rheumatism drugs

Keywords: Rheumatism, Edukasi

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya umur harapan hidup yang ditandai dengan banyaknya lanjut usia yang hidup ditahun 2000 yaitu sebanyak 9,99% dari 22.277.700 jiwa penduduk indonesia dan diperkirakan umur harapan hidup tersebut akan meningkat pada tahun 2020 bagi kelompok umur 65-70 tahun terjadi

11,09 % dari 29. 120.000 jiwa penduduk indonesia (Depkes RI, 1999).

Sesuai dengan program pemerintah yang menetapkan umur harapan hidup yaitu 65 tahun diharapkan lansia dapat tetap mempertahankan kesehatannya agar tetap produktif dalam kehidupannya.



Secara individu, pada usia diatas 55 tahun terjadi proses penuaan secara alamiah. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah fisik, mental, sosial, ekonomi dan psikologis.

Dengan bergesernya pola perekonomian dari pertanian ke industri maka pola penyakit juga bergeser dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular (degeneratif) (Nugroho, 2000).

Setelah dilakukan pengumpulan data di Desa Tanjung Muda

Kecamatan Hampan Rawang didapatkan data bahwa penyakit yang sering di derita lansia diantaranya kencing manis 6% (2 orang), darah tinggi 58% (18 orang) , reumatik 26% (8 orang), katarak 10% (3 orang).

Berdasarkan data yang ditemukan di atas, maka diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya lansia tentang Rematik di Desa Tanjung Muda Kecamatan Hampan Rawang.

METODE

Tujuan	Kegiatan Ini Dapat Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Tanjung Muda Tentang Rematik
Isi Kegiatan	Memberikan Pengetahuan Tentang Rematik
Sasaran	Masyarakat Desa Tanjung Muda
Strategi	Metode kegiatan yang dilakukan berupa: a. Ceramah/penyuluhan b. Simulasi c. Diskusi

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu / 27 Juni 2018, pukul 16.00 wib sampai selesai. Peserta masyarakat tanjung muda yang berkunjung ke posyandu lansia

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini adalah pembuatan Pre planning dan materi Rematik. Persiapan tempat dan alat-alat lainnya yang dilakukan oleh semua anggota kelompok, persiapan leaflet dan flipchart tanggal 24 Juni 2018. Seluruh anggota kelompok mengecek persiapan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing yang dipimpin oleh penanggung jawab.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembukaan dibuka oleh moderator dan langsung menjelaskan tujuan pertemuan, Kemudian presenter langsung Presentasi Materi tentang Rematik

3. Tahap Evaluasi

a. Evaluasi Struktur

80% peserta menghadiri penyuluhan, Tempat, media serta alat penyuluhan tersedia sesuai rencana, Peran dan tugas

mahasiswasesuaiperencanaan

b. Evaluasi Proses

Waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan, Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan dengan berta



nya, menjawab pertanyaan,
dan mengemukakan pendapat,
Peserta tidak meninggalkan ruangan selama penyuluhan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan tentang Reumatik peserta posyandu Lansia mampu :

- a. Memahami tentang Reumatik.
- b. Menjelaskan pengertian Reumatik
- c. Menyebutkan beberapa penyebab Reumatik
- d. Menyebutkan tanda dan gejala Reumatik
- e. Menyebutkan akibat lanjut Reumatik
- f. Menyebutkan makanan yang tidak boleh dimakan
- g. Penderita Reumatik Menyebutkan obat tradisional yang dapat digunakan

DAFTAR PUSTAKA

Manjoer A, dkk, 1999, *Kapita Selekta kedokteran Jilid 1 Edisi 3*, Jakarta: Media Aesculapius FK UI

Prince S.A., & Wilson L.M., 1995, *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Buku 2 Edisi 4*, Jakarta: EGC

Smeltzer S.C., & Bare B.G., 2001, *Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8 Volume 3*, Jakarta: EGC